

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang dilakukan memiliki hubungan serta persamaan dan perbedaan subjek yang akan diteliti

1. Riska Suciani, et al (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pencatatan keuangan terkait proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel 0,5 pada UMKM serta mengukur kemampuan UMKM dalam membuat keputusan bisnis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan analisis data dan penarikan kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Putri Busana Tegal. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM Putri Busana masih sangat sederhana meliputi bukti nota dan Menyusun pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM.
2. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.
3. Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai laporan keuangan EMKM. Sedangkan penelitian sekarang membahas laporan keuangan EMKM berbasis Microsoft Excel.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai laporan keuangan EMKM. Sedangkan penelitian sekarang membahas laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta analisis data dan menarik kesimpulan. Sedangkan penelitian sekarang pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis dan deskripsi, serta menarik kesimpulan.
4. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah Toko Putri busana Tegal. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.
5. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2021. Sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.

2. Muhammad Fakhruddin Diharja (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk membantu UMKM coffee shop Hutan kota dalam menyusun laporan keuangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melalui wawancara dan observasi. Sampel penelitian dilakukan pada EMKM Coffeee shop hutan kota. Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan menggunakan Microsoft excel. Output hasil laporan keuangan berupa laba rugi, laporan perubahan modal. Laporan posisi keuangan dan jurnal penutup.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM.
2. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.
3. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi analisis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai laporan keuangan EMKM. Sedangkan penelitian sekarang membahas laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Sampel penelitian dilakukan pada EMKM Coffeee shop hutan kota. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.
3. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik

analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.

4. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2021. Sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.

3. Omega & Mardiana (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kendala yang menyebabkan usaha pengrajin tas Ibu Indra Suriyanti belum menerapkan pencatatan, kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan menyusun laporan keuangan dengan program Ms. Excel yang berdasarkan SAK EMKM. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengrajin tas Ibu Indra Suriyanti. Hasil dari penelitian ini adalah kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sosialisasi dan pengetahuan pemilik tentang SAK EMKM, kurangnya sumber daya manusia yang profesional di bidang akuntansi, dan Pemilik belum menerapkan pencatatan atas usahanya dan belum menerapkan sesuai SAK EMKM.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi analisis.
3. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah pemilik Ibu Indra Suriyanti sebagai pemilik usaha. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.
 2. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.
 3. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2018. Sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.
4. Novita & Wulanditya (2020)
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh LS Farm dan membuat rancangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel for Accounting (EFA). Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan pendesainan sistem Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada LS Farm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pencatatan transaksi perusahaan dilakukan secara manual, mulai dari jurnal sampai dengan laporan laba rugi saja. (2) Desain EFA yang telah dibuatkan sesuai kebutuhan LS Farm dirasakan sangat membantu mereka dalam memproses transaksi dengan mudah dan menghasilkan laporan tidak hanya laba rugi saja tetapi juga laporan posisi keuangan.
- Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.
3. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai laporan keuangan EMKM. Sedangkan penelitian sekarang membahas laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.

2. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah LS Farm. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.

3. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dengan observasi, wawancara dan pendesainan sistem. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.

5. Diba & Marini (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan laba rugi berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam dan untuk mengetahui kendala Bengkel Las Bina Logam sehingga tidak melakukan pembukuan berbasis excel. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bengkel Las Bina Logam. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam telah membantu memudahkan perusahaan

dalam mengolah data-data yang tersedia guna membuat laporan keuangan baku bagi entitas juga untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
3. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini dilakukan pada Bengkel Las Bina Logam. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.
2. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.
3. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2019. Sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.

6. Suwandi et al., (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemilik usaha dalam menyediakan laporan keuangan yang terperinci dan sistematis dengan menggunakan microsoft excel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

dengan mengolah angka-angka berupa hasil transaksi dan metode. Teknik analisis data penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan langkah-langkah dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi menggunakan microsoft excel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yaitu bengkel Dika Motor di Kabupaten Agam. Hasil penelitian ini berhasil merancang pencatatan transaksi, dan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada bengkel Dika Motor berbasis spreadsheet dengan menggunakan Microsoft Excel periode Bulan Juni 2019.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
3. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini dilakukan pada bengkel Dika Motor di Kabupaten Agam. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.
2. Teknik analisis data dalam penelitian adalah deskriptif yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan langkah-langkah proses laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data

dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.

3. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2019. Sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.

7. Nada Aulia et al., (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi pengetahuan Konveksi jeans di Kecamatan Soreang mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi praktik pencatatan keuangan yang diterapkan oleh konveksi tersebut, serta merancang sebuah model laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan analisis data melalui langkah-langkah reduksi data, penilaian terhadap pengetahuan konveksi tentang SAK EMKM, evaluasi pencatatan keuangan, identifikasi aktivitas umum pada konveksi, dan penyusunan model laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini fokus pada konveksi yang berlokasi di Kabupaten Bandung, khususnya di Kecamatan Soreang. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa konveksi tersebut masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai SAK EMKM. Selain itu, praktik pencatatan keuangan yang diterapkan masih bersifat sederhana dan belum mencakup penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh. Sebagai hasil dari penelitian ini, sebuah model laporan keuangan untuk konveksi dengan mematuhi SAK EMKM telah dikembangkan, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan praktik

akuntansi pada konveksi di Kecamatan Soreang. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
3. Penelitian ini melakukan tahapan reduksi data, atas pengetahuan EMKM mengenai SAK EMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini dilakukan pada konveksi yang berada di Kabupaten Bandung tepatnya Kecamatan Soreang. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan EMKM UD FAIZ JAYA.
2. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah seperti mengurangi data, mengevaluasi pemahaman EMKM tentang SAK EMKM, menilai pencatatan yang tepat, mengidentifikasi kesamaan aktivitas di berbagai EMKM konveksi untuk mengembangkan model yang universal, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.
3. Penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini masih manual. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Microsoft excel.
4. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2019. Sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.

8. Rizky Aminatul Mutiah (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemain UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah berlaku pada 1 Januari 2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Identifikasi laporan keuangan pada Silky Parijatah, Pengumpulan data atau bukti transaksi, Penjurnalan, Buku besar, Neraca saldo, Laporan keuangan meliputi, Lap. Posisi Keuangan, Lap L/R, Catatan Atas Laporan Keuangan. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah EMKM Silky Parijatah yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasil dari penelitian ini adalah Pencatatan di Silky Parijatah masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan pencatatan penjualan Silky Parijatah belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
3. Penelitian ini melakukan pengumpulan data atas bukti transaksi yang dilakukan oleh EMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah pemilik EMKM pesisir yang ada di Kecamatan Malalayang Manado Khususnya Pantai Wisata

Malalayang. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan UD FAIZ JAYA.

2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Identifikasi laporan keuangan pada Silky Parijatah, Pengumpulan data atau bukti transaksi, Penjurnalan, Buku besar, Neraca saldo, Laporan keuangan meliputi, Lap. Posisi Keuangan, Lap L/R, Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.
3. Penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini masih manual, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Microsoft excel.
4. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2019, sedangkan pada penelitian sekarang pada tahun 2023.

9. Susanto & Ainy (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penyusunan laporan keuangan UMKM Ikan Segar berdasarkan SAK EMKM, dan kendala-kendala yang dialami UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini termasuk dalam kategori analisis dan interpretasi data dengan menerapkan metode pendekatan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan melibatkan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah EMKM Fresh Fish Bantul. Hasil dari penelitian ini adalah EMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

dikarenakan satu komponen laporan tidak dibuat yakni catatan atas laporan keuangan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah EMKM Fresh Fish Bantul. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan UD FAIZ JAYA.
2. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.
3. Penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini masih manual, pada penelitian sekarang menggunakan Microsoft excel.
4. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2019, pada penelitian sekarang tahun 2023.

10. Putri Wulanditya & Riski Aprillianita (2018)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja gambaran siklus bisnis percetakan, pencatatan akuntansi pada transaksi keuangan, perhitungan biaya produksi dan pendapatan operasional. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif

kualitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah CV. Ladi Collection. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan desain Excel For Accounting (EFA) yang terdiri dari 7 lembar yaitu lembar navigasi, saldo awal, jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan penyusutan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan EMKM.
2. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
3. Penelitian ini membantu EMKM untuk merancang laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah EMKM CV. Ladi Collection. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan UD FAIZ JAYA.
2. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, melakukan analisis data, penyajian data, analisis deskripsi dan menarik kesimpulan.
3. Tahun penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini pada tahun 2017, pada penelitian sekarang tahun 2023.

	Nama dan Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis	Teknik Analisis Data	Sampel	Hasil Penelitian
1.	Riska Suciani, et al (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk penerapan pencatatan keuangan mengenai proses akuntansi dan laporan keuangan, mendeskripsikan penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel 0,5 pada UMKM, mampu membuat keputusan bisnis.	Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.	Teknik analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan analisis data dan penarikan kesimpulan	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Putri Busana Tegal	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM Putri Busana masih sangat sederhana meliputi bukti nota dan Menyusun pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel
2.	Muhammad Fakhruddin Diharja (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk membantu UMKM coffee shop Hutan kota dalam menyusun laporan keuangan.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.	Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melalui wawancara dan observasi.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah EMKM Coffeee shop hutan kota.	Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan menggunakan Microsoft excel. Output hasil laporan keuangan berupa laba rugi, laporan perubahan modal. Laporan posisi keuangan dan jurnal penutup
3.	Tabita Nanda Omega & Lilik Mardiana (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kendala yang menyebabkan usaha pengrajin tas Ibu Indra Suriyanti belum menerapkan pencatatan, kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan menyusun laporan keuangan dengan	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.	Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengrajin tas Ibu Indra Suriyanti.	Hasil dari penelitian ini adalah kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sosialisasi dan pengetahuan pemilik tentang SAK EMKM, kurangnya sumber daya manusia yang profesional di bidang akuntansi, dan Pemilik belum menerapkan pencatatan atas usahanya dan belum

		program Ms. Excel yang berdasarkan SAK EMKM.				menerapkan sesuai SAK EMKM.
4.	Sesilia Maria Novita & Putri Wulanditya (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh LS Farm dan membuat rancangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel for Accounting (EFA).	Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif	Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan pendesainan sistem.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada LS Farm	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pencatatan transaksi perusahaan dilakukan secara manual, mulai dari jurnal sampai dengan laporan laba rugi saja. (2) Desain EFA yang telah dibuatkan sesuai kebutuhan LS Farm dirasakan sangat membantu mereka dalam memproses transaksi dengan mudah dan menghasilkan laporan tidak hanya laba rugi saja tetapi juga laporan posisi keuangan.
5.	Farah Diba Marini (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan laba rugi berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam dan untuk mengetahui kendala Bengkel Las Bina Logam sehingga tidak melakukan pembukuan berbasis excel.	Jenis penelitian ini merupakan kualitatif.	Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bengkel Las Bina Logam	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam telah membantu memudahkan perusahaan dalam mengolah data-data yang tersedia guna membuat laporan keuangan baku bagi entitas juga untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi.

6.	Asma Nadya Suwandi (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemilik usaha dalam menyediakan laporan keuangan yang terperinci dan sistematis dengan menggunakan microsoft excel.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengolah angka-angka berupa hasil transaksi dan metode.	Teknik analisis data penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan langkah-langkah dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi menggunakan microsoft excel	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yaitu bengkel Dika Motor di Kabupaten Agam.	Hasil penelitian ini berhasil merancang pencatatan transaksi, dan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada bengkel Dika Motor berbasis spreadsheet dengan menggunakan microsoft excel periode Bulan Juni 2019.
7.	Nada et al., (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan EMKM Konveksi jeans di Kecamatan Soreang mengenai SAK EMKM, untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan oleh EMKM, dan untuk menyusun model laporan keuangan EMKM Konveksi yang sesuai dengan SAK EMKM.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.	Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penilaian atas pengetahuan EMKM mengenai SAK EMKM, penilaian atas kesesuaian pencatatan, melihat kesamaan aktivitas yang terdapat pada EMKM konveksi untuk dapat	Sampel penelitian dilakukan pada konveksi yang berada di Kabupaten Bandung tepatnya Kecamatan Soreang.	Hasil dari penelitian ini adalah EMKM Konveksi di Kecamatan Soreang masih belum mengetahui mengenai adanya SAK EMKM, pelaku EMKM juga masih melakukan pencatatan secara sederhana, belum ada pencatatan lebih lanjut hingga ke penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan model laporan keuangan untuk EMKM konveksi yang sesuai dengan SAK EMKM.

				dibuat satu model yang cocok untuk semua EMKM konveksi, dan membuat model laporan keuangan untuk EMKM sesuai dengan SAK EMKM.		
8.	Risky Aminatul Mutiah (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemain UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah berlaku pada 1 Januari 2018.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Identifikasi laporan keuangan pada Silky Parijatah, Pengumpulan data atau bukti transaksi, Penjurnalan, Buku besar, Neraca saldo, Laporan keuangan meliputi, Lap. Posisi Keuangan, Lap L/R, Catatan Atas Laporan Keuangan.	Sampel yang digunakan penelitian ini adalah EMKM Silky Parijatah yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.	Hasil dari penelitian ini adalah Pencatatan di Silky Parijatah masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan pencatatan penjualan Silky Parijatah belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
9.	Susanto & Ainy (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penyusunan laporan keuangan UMKM Ikan Segar berdasarkan	Penerapan Laporan Keuangan Jenis penelitian ini merupakan penelitian	Teknik analisis data penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan	Sampel yang digunakan penelitian ini adalah EMKM	Hasil dari penelitian ini adalah EMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dikarenakan satu

		SAK EMKM, dan kendala-kendala yang dialami UMKM dalam menyusun laporan keuangan.	analisis dan interpretasi data, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).	triangulasi sumber data.	Fresh Fish Bantul.	komponen laporan tidak dibuat yakni catatan atas laporan keuangan.
10.	Putri Wulanditya & Rizky Aprillianita (2018)	Penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja gambaran siklus bisnis percetakan, pencatatan akuntansi pada transaksi keuangan, perhitungan biaya produksi dan pendapatan operasional.	Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif	Teknik analisis data penelitian ini menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.	Sampel yang digunakan penelitian ini adalah CV. Ladi Collection	Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan desain Excel For Accounting (EFA) yang terdiri dari 7 lembar yaitu lembar navigasi, saldo awal, jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan penyusutan.

2.2 Landasan Teoritis

2.2.1 Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)

EMKM merupakan usaha perseorangan yang tidak mensyaratkan khusus seperti keterampilan, keahlian, dan Pendidikan. Di Indonesia, pengertian EMKM telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 1-3 menyatakan bahwa:

- a. Entitas mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha individu dan memenuhi kriteria sebagai entitas mikro yang diatur dalam undang-undang ini.

- b. Entitas kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil yang dijelaskan dalam undang-undang ini.
- c. Entitas menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008.

2.2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merilis SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang ditujukan untuk penggunaan oleh entitas kecil dan menengah. SAK EMKM, yang merupakan singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, memiliki tingkat kesederhanaan lebih tinggi dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang sering terjadi dalam bisnis EMKM. Prinsip pengukurannya didasarkan pada biaya historis, sehingga EMKM hanya perlu mencatat aset dan kewajiban pada nilai perolehannya.

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum terjadi dalam EMKM dengan dasar

pengukurannya murni menggunakan biaya historis. Biaya historis dari suatu aset merujuk pada total uang tunai atau setara uang tunai yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset pada saat pembelian. Sementara itu, biaya historis dari suatu kewajiban adalah jumlah uang tunai atau setara uang tunai yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam rangka pelaksanaan kegiatan bisnis normal. (IAI, 2016:3-4).

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut. ED SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan. Rerangka pelaporan keuangan ED SAK EMKM membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. ED SAK EMKM juga membantu entitas untuk dapat menerapkan SAK lain yang lebih komprehensif, seiring dengan perkembangan ukuran dan kompleksitas transaksi bisnis yang dilakukan entitas tersebut (IAI, 2016:52).

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan yang memenuhi kriteria menurut IAI (2016:4-5) di antaranya:

- a. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos-pos aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dapat dipastikan akan mengalir kedalam atau keluar dari entitas.
- b. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

Kriteria EMKM berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 BAB I pasal 6 (IAI, 2016:52-53) adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria entitas mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria entitas kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai Dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria entitas Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan kriteria EMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria entitas mikro adalah memiliki karyawan kurang dari empat orang.
- b. Kriteria entitas kecil adalah memiliki karyawan sebanyak lima sampai sembilan belas orang.
- c. Kriteria entitas menengah adalah memiliki karyawan sebanyak dua puluh sampai sembilan puluh sembilan orang.

2.2.3 Perbedaan Standar Akuntansi Keuangan ETAP dan Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Pada awalnya SAK ETAP diterbitkan memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan untuk perusahaan kecil dan menengah dibandingkan SAK Umum. SAK ETAP ketentuan pelaporannya lebih sederhana. Sebaliknya, SAK Umum ketentuannya lebih kompleks. Namun demikian, penerapan SAK ETAP pada kenyataannya masih banyak perusahaan kecil dan menengah yang tidak menerapkan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya sosialisasi pemerintah dalam memperkenalkan SAK ETAP bagi UMKM. Selain itu SAK ETAP masih terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM karena tingkat pendidikan para pelaku UMKM SMP, SMA atau SMK sehingga kualitas sumber daya manusia masih rendah. Hal tersebut menyebabkan para pelaku UMKM memandang akuntansi merupakan suatu hal yang sulit dipahami. Oleh karenanya DSAK IAI memberlakukan SAK EMKM, guna membantu para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Berikut perbedaan antara SAK ETAP dengan SAK EMKM.

Tabel 2.1

Perbedaan Antara SAK ETAP dan SAK EMKM

	SAK ETAP	SAK EMKM
Definisi	Standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan	Ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

	umum bagi penggunanya.	
Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nama laporan keuangan Neraca dan Laporan Laba Rugi 2) Laporan perubahan ekuitas tidak perlu disajikan terpisah jika perubahan ekuitas hanya dari laba dan dividen 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan Posisi Keuangan 2) Laporan Laba Rugi 3) Catatan Atas Laporan Keuangan
Kebijakan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kombinasi bisnis 2) Laporan Keuangan konsolidasi tidak boleh, namun menggunakan metode ekuitas 3) Pajak tangguhan 	Jika diatur dalam SAK EMKM mengikut SAK EMKM

Sumber: (IAI SAK EMKM, 2016) dan (IAI ETAP, 2009)

2.2.4 Laporan Keuangan EMKM Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan sebuah entitas dibuat dengan tujuan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang nantinya digunakan bagi pengguna dalam mengambil keputusan, misalnya laporan keuangan digunakan untuk mencari pinjaman modal ke Lembaga keuangan selanjutnya lembaga keuangan dapat melihat laporan keuangan entitas tersebut sebagai bahan pengambilan keputusan apakah layak atau tidak mendapatkan pinjaman modal. Penyajian informasi laporan keuangan entitas harus memenuhi syarat tertentu seperti relevan, representasi tepat, keterbandingan dan keterpahaman (Kerangka Konseptual IAI, 2016:3.04).

Penyusunan Laporan Keuangan telah diatur secara komprehensif dalam SAK EMKM yang mewajibkan penyajian laporan tersebut agar selalu konsisten dan lengkap. Setidaknya, laporan keuangan untuk EMKM harus mencakup tiga elemen utama:

- a. Laporan posisi keuangan yang mencerminkan situasi keuangan pada akhir periode (neraca).

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun di antaranya: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan dengan klasifikasi menurut (IAI, 2016:9) di antaranya:

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas

- a) Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.
- b) Entitas mengklasifikasikan yang dinilai sebagai aset lancar jika: Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka siklus operasi normal entitas, dimiliki untuk diperdagangkan, diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau berupa kas dan setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode.

- c) Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
- d) Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang dinilai sebagai liabilitas jangka pendek di antaranya: Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas, dimiliki untuk diperdagangkan, kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- e) Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

2. Klasifikasi Ekuitas

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam SAK EMKM mengungkapkan klasifikasi ekuitas menurut (IAI, 2016:10) di antaranya:

- a) Pengakuan dan pengukuran Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b) Pengakuan dan pengukuran untuk entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
- c) Pengakuan dan pengukuran untuk badan usaha yang tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.

d) Penyajian untuk Modal saham, tambahan disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

b. Laporan laba rugi yang merinci hasil keuangan selama periode tertentu (laporan laba/rugi).

Laporan laba rugi mencakup akun-akun di antaranya: Pendapatan, Beban Keuangan, dan Beban Pajak (IAI, 2016:11). Unsur-unsur ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan (income) merujuk pada peningkatan manfaat ekonomi selama periode pelaporan, baik dalam bentuk aliran kas masuk, peningkatan aset, atau penurunan liabilitas yang menghasilkan pertumbuhan ekuitas tanpa melibatkan kontribusi modal tambahan.
- 2) Beban keuangan menggambarkan penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan, entah dalam bentuk aliran kas keluar, penurunan aset, atau peningkatan liabilitas yang berakibat pada penurunan ekuitas tanpa berkaitan dengan pembagian ke pemegang saham.
- 3) Beban Pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Berikut catatan atas laporan keuangan menurut (IAI, 2016:13) di antaranya:

Catatan laporan keuangan, memuat:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.2.5 Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi spreadsheet atau pengolah data yang bekerja dalam format tabel, dirancang untuk mempermudah pengguna dalam memasukkan data (Kurnia & Irawan 2021). Pemanfaatan Microsoft Excel memungkinkan pengelolaan data besar dengan mudah, melakukan perhitungan angka, pembuatan laporan, diagram, grafik, dan sejumlah fungsi lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan berbagai fasilitas dan perintah tambahan untuk membantu pengguna menangani berbagai permasalahan. Keunggulan utama Microsoft Excel terletak pada kemampuannya dalam menangani permasalahan yang terkait dengan data angka dan tabel.

Menurut Ihsan, M. N. S (2014) menjelaskan bahwa Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi program untuk mengelola data angka, termasuk pembuatan neraca, laporan laba-rugi, dan fungsi lainnya. Dikembangkan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Windows dan Mac OS, Excel merupakan lembar kerja spreadsheet yang memiliki kemampuan kalkulasi dan pembuatan grafik. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menentukan tampilan spreadsheet sesuai preferensi mereka, termasuk font, atribut karakter, dan tampilan setiap sel, dengan memanfaatkan strategi pemasaran. Excel juga diakui sebagai program spreadsheet pertama yang memberikan kebebasan kepada pengguna untuk menyesuaikan tampilan sesuai kebutuhan mereka. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel adalah aplikasi yang dirancang untuk mengelola lembar kerja elektronis. Istilah "lembar kerja elektronis" merujuk pada struktur program ini yang terdiri dari kolom dan baris. Microsoft Excel memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan, analisis, dan pembuatan grafik.

Microsoft Excel membuktikan dirinya sebagai alat yang sangat membantu dalam menangani permasalahan administratif, mulai dari yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks. Dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ditawarkan oleh program ini, Microsoft Excel dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang lebih luas, seperti penyusunan laporan keuangan yang melibatkan perhitungan kompleks, manajemen data, serta penerapan fungsi-fungsi matematis dan logika (Ahmar, N., 2011).

Microsoft Excel memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menampung data dalam jumlah besar, dengan batas hingga 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam

satu lembar kerja. Format yang populer dan fleksibel dari Excel membuatnya menjadi standar dalam dunia perangkat lunak, sehingga banyak software data entry menyediakan fasilitas konversi ke format Excel atau format lain yang dapat dibaca oleh Excel dan software statistik lainnya. Keunggulan lainnya adalah kemampuan program penggunaan rumus yang sangat lengkap, memudahkan pengolahan angka untuk menghasilkan dokumen yang lebih canggih dan terstruktur dengan baik.

Manajemen Data Pelanggan dapat digunakan untuk membuat basis data pelanggan yang melibatkan berbagai informasi, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan riwayat pembelian. Dengan merapikan data pelanggan dengan terstruktur, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memanfaatkan informasi ini untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan interaksi serta keterlibatan dengan pelanggan.

Memanfaatkan rumus dan fungsi Excel memungkinkan pembuatan lembar kerja untuk mengkalkulasi pendapatan, biaya, dan proyeksi laba EMKM. Ini membantu EMKM mengelola keuangan secara efisien dan membuat keputusan yang lebih bijak. Sistem pelacakan inventaris dapat diterapkan untuk memonitor produk atau bahan baku yang dimiliki EMKM. Dengan membuat lembar kerja yang mencakup informasi seperti nama produk, jumlah stok, harga, dan tanggal pembelian, EMKM dapat dengan lebih baik mengelola persediaan dan mengatur proses pengadaan.

Manfaat Microsoft Excel untuk Analisis Penjualan, EMKM dapat menciptakan grafik dan diagram guna meneliti tren penjualan, mengidentifikasi produk yang paling diminati, dan menggali peluang pengembangan produk baru.

Proses ini membantu EMKM merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan kinerja penjualan. Pelaporan Keuangan, EMKM dapat menggunakan Excel untuk menyusun laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas. Dengan mengaplikasikan rumus dan fungsi Excel, EMKM dapat menghitung angka-angka kunci dan memformat laporan dengan tata letak yang rapi. Excel juga memungkinkan EMKM menyimpan dan mengelola riwayat laporan keuangan, memudahkan mereka untuk memantau kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Melalui penggunaan spreadsheet yang dirancang khusus, EMKM dapat membuat jadwal tugas, menetapkan tenggat waktu, dan mengkoordinasikan aktivitas antar tim. Excel membantu EMKM dalam mengelola proyek dengan lebih terstruktur dan memantau kemajuan secara efisien. Komponen-komponen dalam Microsoft Excel:

1. File Tab

File tab adalah tombol akses cepat untuk membuka menu informasi dokumen. Di dalamnya terdapat beberapa perintah, seperti menyimpan (save), menyimpan dengan nama (save as), mencetak (print), membuat dokumen baru (new), membuka dokumen yang ada (open), dan lain sebagainya.

2. Quick Access Toolbar

Quick Access Toolbar yaitu, toolbar yang berisi tombol akses secara cepat. Kemampuan untuk menyesuaikan toolbar memungkinkan pengguna untuk mengoptimalkan antarmuka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pribadi mereka, dengan menambahkan atau menghapus tombol akses cepat sesuai keinginan.

3. Cell Pointer

Cell Pointer, atau yang juga dikenal sebagai penunjuk sel, merujuk pada indikator sel yang sedang aktif atau dipilih pada lembar kerja spreadsheet. Sebuah sel pada spreadsheet merupakan perpotongan antara kolom dan baris, dan cell pointer menunjukkan sel yang sedang fokus atau dipilih oleh pengguna. Dengan adanya cell pointer, pengguna dapat mengetahui posisi atau lokasi sel tertentu di dalam lembar kerja spreadsheet.

4. Formula Bar

Formula Bar adalah area pada antarmuka pengguna spreadsheet dimana pengguna dapat mengetikkan, mengedit, dan melihat rumus yang digunakan dalam suatu sel. Ini menyediakan ruang untuk memasukkan atau memodifikasi rumus yang akan diterapkan pada sel tertentu dalam lembar kerja spreadsheet. Dengan menggunakan Formula Bar, pengguna dapat dengan mudah mengelola dan menyusun rumus untuk melakukan perhitungan atau operasi matematis pada data di dalam sel.

5. Ribbon Tab

Ribbon adalah elemen antarmuka yang terdiri dari beberapa grup, dimana setiap grup mengandung berbagai macam perintah yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan fungsinya. Grup-grup ini disusun dalam tab yang terletak di bagian atas jendela aplikasi. Setiap tab mewakili kategori fungsi tertentu, dan grup-grup di dalamnya membantu pengguna untuk dengan cepat mengakses perintah-perintah yang sesuai dengan konteks pekerjaan yang mereka lakukan, seperti perintah pemformatan, tata letak, atau penyisipan objek.

6. Title Bar

Title Bar memberikan informasi singkat mengenai konteks dan status file yang sedang aktif. Selain menampilkan nama file dan nama aplikasi, Title Bar juga dapat menyertakan ikon untuk menggantikan nama aplikasi atau menyertakan tombol-tombol kontrol jendela seperti minimize, maximize, dan close. Ini membantu pengguna untuk mengenali dan mengelola jendela aplikasi dengan mudah.

7. Group

Suatu grup (group) dalam konteks ini mencirikan kumpulan perintah yang terorganisir sesuai dengan fungsinya dan ditampilkan dalam suatu area tertentu di antarmuka.

8. Cell Name Box

Cell Name Box adalah area kecil yang terletak di sebelah kiri baris formula di bagian atas lembar kerja Excel. Dalam Name Box, pengguna dapat menuliskan atau melihat nama sel tertentu pada lembar kerja.

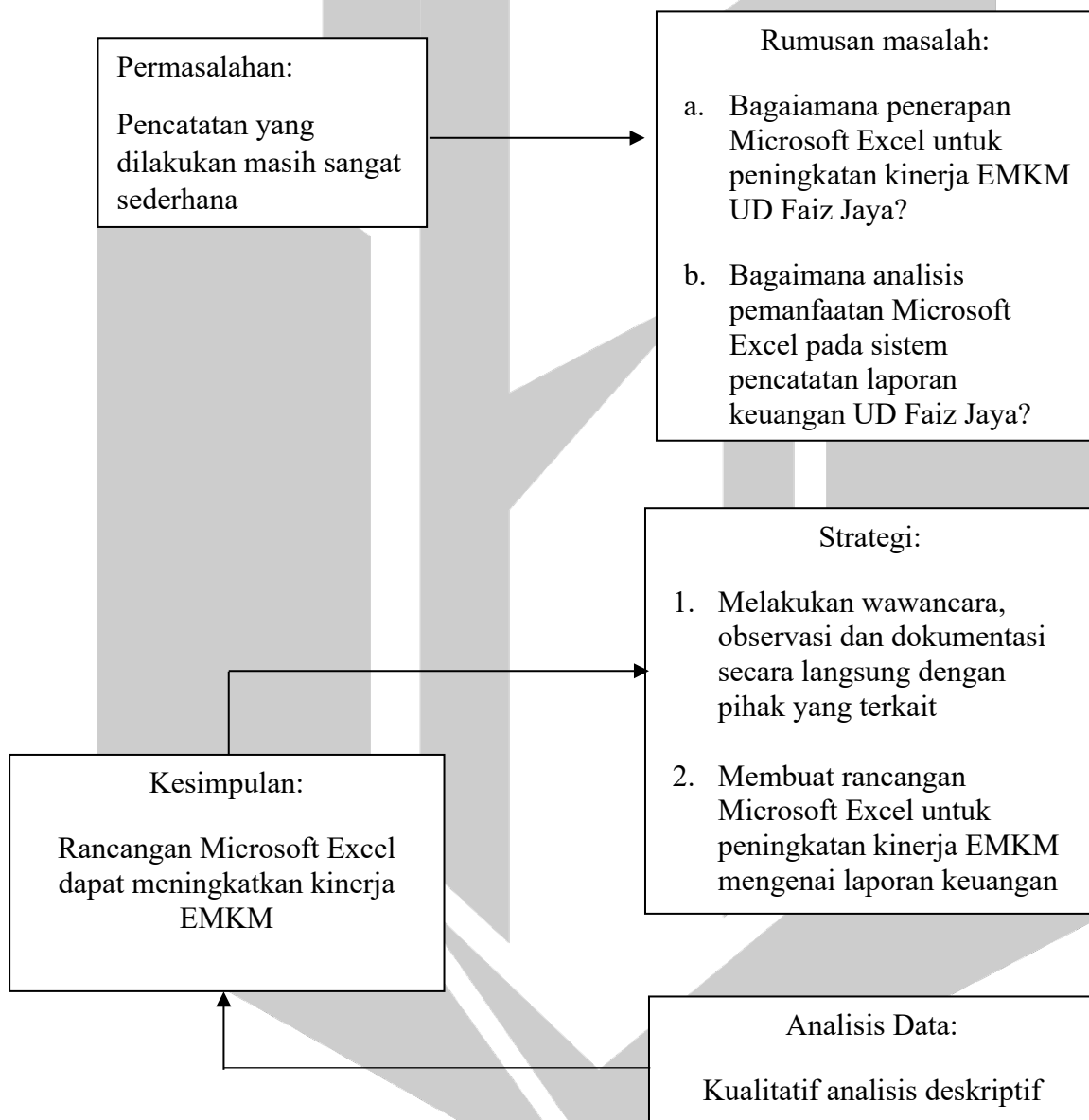
9. Cell

Sel (Cell) adalah area kecil pada lembar kerja yang berada di perpotongan antara kolom dan baris. Setiap sel memiliki alamat unik berupa kombinasi huruf dan angka, seperti A1 atau B2, yang mengidentifikasi posisinya dalam lembar kerja.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konsep atau teori yang membentuk dasar pemikiran dan analisis dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran membantu

peneliti dalam mempersempit fokus penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, dan merumuskan hipotesis atau asumsi penelitian. Kerangka pemikiran juga membantu peneliti dalam mengorganisasi dan memahami data, mengidentifikasi pola atau temuan penting, dan menyusun kesimpulan penelitian. Kerangka pemikiran yang tepat dan relevan dengan topik penelitian sangat penting untuk keberhasilan sebuah penelitian.



Gambar Kerangka Pemikiran